

ABSTRAK

PENGETAHUAN WARGA TENTANG PENCEGAHAN DIABETES MELITUS DI DUSUN TENGAHAN, DESA KALIMATI, KECAMATAN TARIK

Nur Imas Aulia

Introduction: Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 dapat dicegah melalui pola hidup sehat, tetapi pencegahan memerlukan pemahaman tentang faktor risiko dan tindakan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan tingkat pengetahuan warga tentang pencegahan DM di Dusun Tengahan, Desa Kalimati, Kecamatan Tarik. **Methods:** Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Sampel terdiri atas 90 responden yang dipilih dengan simple random sampling. Data dikumpulkan pada September 2026 menggunakan kuesioner berisi 20 pertanyaan tentang pencegahan DM. Jawaban benar diberi skor 1 dan salah 0, lalu dikategorikan menjadi pengetahuan baik, cukup, dan kurang. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi, persentase, dan tabulasi silang karakteristik responden. **Results:** Dari 90 responden, 46 orang (51,1%) memiliki pengetahuan cukup, 23 orang (25,6%) pengetahuan kurang, dan 21 orang (23,3%) pengetahuan baik. Tabulasi silang menunjukkan variasi tingkat pengetahuan berdasarkan pendidikan. Dari 21 responden berpendidikan SD, 16 orang memiliki pengetahuan kurang dan lima orang cukup. Seluruh tujuh responden berpendidikan perguruan tinggi memiliki pengetahuan baik. **Discussion:** Pengetahuan menjadi dasar pembentukan sikap dan keputusan untuk menerapkan pola hidup sehat. Pemahaman tentang membatasi konsumsi gula, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, beraktivitas fisik, menjaga berat badan, dan memeriksa gula darah dapat membantu warga mengenai langkah pencegahan DM. Namun, pengetahuan tidak otomatis mengubah perilaku. Penerapannya juga dipengaruhi kebiasaan, dukungan keluarga, lingkungan, akses informasi, dan layanan kesehatan. Karena penelitian ini hanya mengukur pengetahuan, pengaruhnya terhadap perilaku hidup sehat belum dapat disimpulkan. **Kesimpulan:** Pengetahuan warga paling banyak berada pada kategori cukup. Edukasi kesehatan berkelanjutan perlu diperkuat, terutama bagi warga dengan pengetahuan kurang, untuk mendukung pemahaman tentang pencegahan DM melalui penyuluhan rutin di dusun.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Pencegahan, Diabetes Melitus*

ABSTRACT

COMMUNITY KNOWLEDGE REGARDING DIABETES MELLITUS PREVENTION IN TENGAHAN HAMLET, KALIMATI VILLAGE, TARIK SUB-DISTRICT

Nur Imas Aulia

Introduction: Type 2 Diabetes Mellitus (DM) can be prevented through healthy lifestyle practices, but prevention requires understanding of risk factors. This study aimed to describe community knowledge regarding DM prevention in Tengahan Hamlet, Kalimati Village, Tarik Sub-district. *Methods:* This study used a quantitative descriptive design. The sample included 90 respondents selected through simple random sampling. Data were collected in September 2026 using a questionnaire containing 20 questions about DM prevention. Correct answers scored 1 and incorrect answers 0. Data were analyzed descriptively using frequency distributions, percentages, and cross-tabulation. Actual lifestyle behavior was not measured directly. *Results:* Of the 90 respondents, 46 (51.1%) had moderate knowledge, 23 (25.6%) had poor knowledge, and 21 (23.3%) had good knowledge. Cross-tabulation showed variation in knowledge levels by education. Among 21 respondents with primary school education, 16 had poor knowledge and five had moderate knowledge. All seven respondents with college education had good knowledge. *Discussion:* Knowledge can shape attitudes and decisions about healthy lifestyles. Understanding sugar restriction, balanced nutrition, physical activity, weight management, and blood glucose checks can help residents identify preventive actions. However, knowledge does not automatically change behavior. Education may also help address practical barriers. Application also depends on habits, family support, environment, information access, and health services. Since this study measured knowledge only, its direct effect on healthy lifestyle behavior cannot be concluded. *Conclusion:* Community knowledge was most commonly at a moderate level. Ongoing health education should be strengthened, particularly for residents with poor knowledge, to improve understanding of DM prevention locally. *Keywords:* Knowledge, Prevention, Diabetes Mellitus

Keywords: Knowledge, Prevention, Diabetes Melitus